

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG TUMBUH KEMBANG TERHADAP PEMANFAATAN BUKU KIA OLEH IBU BALITA DI POSYANDU GAMPONG LEUHAN KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT

Marida<sup>1</sup>, Nanda Norisa<sup>2</sup>, Lilis Suryani<sup>3</sup>, Fitriani<sup>4</sup>, Anita<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Aceh

E-mail: [nanda.norisa@poltekkesaceh.ac.id](mailto:nanda.norisa@poltekkesaceh.ac.id)

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received :28-11-2025

Revised :13-12-2025

Accepted :21-12-2025

**Keywords:**

Knowledge, Attitudes, KIA  
Handbook, Toddler  
Development

**Kata Kunci:**

Pengetahuan, Sikap, Buku  
KIA, Perkembangan Balita

**DOI: 10.62335**

### ABSTRACT

*One way to monitor toddler growth and development is through the Maternal and Child Health Handbook (MCH Handbook). This handbook serves as an integrated monitoring tool that records a child's health and developmental status and can be used by families to independently maintain maternal and child health. The purpose of this study was to examine the relationship between knowledge and attitudes about growth and development and the use of the MCH Handbook by mothers of toddlers at the Gampong Leuhan Integrated Health Post (Posyandu), Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. This research was an analytical survey using a cross-sectional approach. The population was 340 mothers who owned the MCH Handbook at the Gampong Leuhan Integrated Health Post (Posyandu), Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. The sampling technique used the Solvin formula for 77 mothers with toddlers. The results showed a relationship between knowledge and attitudes about growth and development and the use of the MCH Handbook by mothers of toddlers at the Gampong Leuhan Integrated Health Post (Posyandu), Johan Pahlawan District, West Aceh Regency, with a probability value of 0.000 or <0.05. The conclusion of this study is that there is a Relationship between Knowledge and Attitudes about Growth and Development and the Use of KIA Books by Toddler Mothers at the Gampong Leuhan Integrated Health Post, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. Suggestions for Community Health Centers, especially the Gampong Leuhan Integrated Health Post, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency, can use this research as*

*information in improving the quality of services for mothers and children.*

### **ABSTRAK**

Salah satu upaya untuk memantau tumbuh kembang balita adalah melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Buku ini berfungsi sebagai alat pemantauan terpadu yang mencatat status kesehatan dan perkembangan anak, serta dapat digunakan oleh keluarga dalam upaya mandiri pemeliharaan kesehatan ibu dan anak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Hubungan Pengetahuan Dan Sikap tentang Tumbuh Kembang Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini bersifat survey analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yg memiliki buku KIA Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat sebanyak 340 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dengan teknik menggunakan rumus Solvin sebanyak 77 ibu yang mempunyai balita. Dari hasil penelitian didapatkan ada Hubungan Pengetahuan Dan Sikap tentang Tumbuh Kembang Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dimana nilai probabilitasnya 0,000 atau <0,05. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada Hubungan Pengetahuan Dan Sikap tentang Tumbuh Kembang Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat saran bagi Puskesmas khususnya Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dapat menjadikan peneltiian ini sebagai informasi dalam peningkatan mutu pelayanan bagi ibu dan anak.

### **PENDAHULUAN**

Masa balita merupakan periode emas sekaligus kritis yang sangat menentukan kualitas hidup anak di masa depan. Pada fase ini, pemenuhan kebutuhan asah, asih, dan asuh, yang meliputi aspek fisik-biologis seperti gizi, imunisasi, kebersihan, kasih sayang, serta stimulasi yang memadai, menjadi sangat penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan fisik, mental, dan intelektual anak (Winda Windiyani et al., 2021).

Secara global, permasalahan tumbuh kembang anak masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang signifikan. Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2023 sekitar 148 juta anak balita mengalami stunting atau sekitar 22% dari total populasi balita dunia. Sementara itu, wasting (malnutrisi akut) masih mempengaruhi sekitar 45 juta anak atau 6,7%, meskipun tren global menunjukkan penurunan, namun prevalensi stunting tetap menjadi ancaman serius terhadap kualitas sumber daya manusia masa depan (WHO,

2024).

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024, prevalensi stunting nasional mencapai (19,8%) meskipun mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya, angka ini masih belum mencapai target nasional di bawah (14%) (Kemenkes RI, 2025). Selain itu, prevalensi gizi buruk di Indonesia juga masih menjadi perhatian, dengan faktor-faktor risiko seperti pola makan yang buruk, sanitasi yang rendah, dan kurangnya edukasi gizi di tingkat rumah tangga (Fajriani, Yulastini and Hidayati, 2023).

Berdasarkan Profil Kesehatan Aceh angka kematian dan kesakitan balita terus meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2022 angka kesakitan balita mencapai 9.781 kasus (Profil Dinkes Aceh, 2023). Dinas Kesehatan Aceh Barat tahun 2022 mencatat jumlah seluruh balita dari 13 Wilayah kerja Puskesmas sebanyak 14.258 balita dengan klasifikasi laki- laki 7.343 dan perempuan 6.915, di mana 417 di antaranya tidak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Dinkes Kabupaten Aceh Barat, 2023).

Berdasarkan data Puskesmas Johan Pahlawan Tahun 2025 jumlah balita adalah 2190 balita, jumlah balita usia 2-5 tahun yang datang dan ditimbang pada bulan April adalah 1.554 terdapat 39 balita yang berat badannya tidak naik 2 bulan berturut-turut dan sebanyak 99 balita yang tidak mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan baik (Puskesmas Johan Pahlawan, 2025).

Keterlambatan perkembangan motorik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam sebagai modal awal dalam mencapai suatu proses akhir dari tumbuh kembang anak. Faktor internal meliputi: genetik, ras, umur, jenis kelamin, dan kelainan kromosom. Sedangkan faktor eksternal terbagi menjadi faktor prenatal, faktor persalinan, dan faktor pasca persalinan seperti gizi, lingkungan keluarga, sosial ekonomi, status kesehatan, dan stimulasi perkembangan (Desri & Nurlatifah, 2022).

Salah satu upaya untuk memantau tumbuh kembang balita adalah melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Buku ini berfungsi sebagai alat pemantauan terpadu yang mencatat status kesehatan dan perkembangan anak, serta dapat digunakan oleh keluarga dalam upaya mandiri pemeliharaan kesehatan ibu dan anak. Namun, pemanfaatan Buku KIA oleh ibu balita masih rendah, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan sikap ibu terhadap isi dan fungsi buku tersebut (Harahap, 2021).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, tingkat pemanfaatan Buku KIA untuk informasi tumbuh kembang pada anak usia 0-59 bulan di Provinsi Aceh hanya sebesar 61,5%. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga ibu (38,5%) yang tidak memanfaatkan Buku KIA sebagai sumber informasi dalam memantau tumbuh kembang anaknya. Capaian ini lebih rendah dibanding beberapa provinsi lain seperti DI Yogyakarta (87%), Jawa Timur (83,6%), dan DKI Jakarta (79,8%). Rendahnya tingkat pemanfaatan Buku KIA di Aceh menjadi tantangan tersendiri dalam upaya deteksi dini gangguan tumbuh kembang pada anak balita (SKI, 2024).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agusriani pada tahun 2019 di Puskesmas Sronдол didapatkan hasil bahwa (60%) mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang baik terkait pemanfaatan Buku KIA terhadap tumbuh kembang balita (Novianti and Roza, 2024). Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 8 orang ibu balita yang datang ke Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, mengenai pengetahuannya terhadap buku KIA, Hasilnya 3 orang diantaranya tidak memahami isi buku KIA secara menyeluruh, bahkan terdapat 2 orang dari 8 orang ibu tersebut memiliki anak

dengan gangguan perkembangan, seperti tidak mampu makan/minum sendiri pada usia 2 tahun dan belum bisa berjalan pada usia 5 tahun.

Melihat pentingnya peran ibu dalam pemanfaatan Buku KIA, serta masih rendahnya pengetahuan dan sikap terhadap isi buku tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap tentang Tumbuh Kembang Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survei analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), di mana pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan (Jayatmi & Imaniyah, 2019).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita, sedangkan variabel dependen adalah pemanfaatan Buku KIA.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Posyandu Gampong Leuhan, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, pada tanggal 08-14 Juli 2025.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun dan memiliki Buku KIA di Gampong Leuhan sebanyak 340 orang. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 77 responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling, dengan distribusi sampel berdasarkan posyandu, yaitu Posyandu Melati (22 responden), Posyandu Sehati (26 responden), dan Posyandu Bohate (29 responden).

Kriteria inklusi meliputi ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun, memiliki Buku KIA, hadir di posyandu, bersedia menjadi responden, serta mampu membaca dan memahami kuesioner. Kriteria eksklusi meliputi ibu yang tidak bersedia menjadi responden, balita yang sedang sakit, atau balita yang diantar oleh pengasuh.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri atas 30 item pertanyaan, meliputi 10 item pengetahuan, 10 item sikap, dan 10 item pemanfaatan Buku KIA. Data primer diperoleh langsung dari responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang diukur berdasarkan jumlah jawaban benar dan dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang. Sikap ibu diukur menggunakan skala sikap dan dikategorikan menjadi positif dan negatif. Pemanfaatan Buku KIA dikategorikan menjadi dimanfaatkan dan tidak dimanfaatkan. Seluruh variabel diukur menggunakan skala ordinal sesuai kriteria Hendrawan (2020).

### **Analisis Data**

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen.

#### Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita dengan pemanfaatan Buku KIA.
2. Terdapat hubungan antara sikap ibu tentang tumbuh kembang balita dengan pemanfaatan Buku KIA.

#### Etika Penelitian

Penelitian ini telah memenuhi prinsip etika penelitian, meliputi persetujuan menjadi responden (*informed consent*), anonimitas, dan kerahasiaan data responden (Hidayat & Hayati, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Karakteristik Responden

Hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang telah dikategorikan pada setiap karakteristik umur dan pendidikan dan jumlah anak.

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2025**

No	Variabel	Jumlah	Persentase
<b>Umur</b>			
1	<20 tahun	30	39.0
2	20-35 tahun	15	19.5
3	> 35 tahun	32	41.6
<b>Pendidikan</b>			
1	SD	11	14.3
2	SMP	31	40.3
3	SMA	25	32.5
4	Sarjana	10	13.0
<b>Paritas</b>			
1	Multipara	44	57.1
2	Primipara	33	42.9
<b>Total</b>		<b>77</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa, mayoritas responden berumur >35 tahun (41.6%), berpendidikan SMP (40.3%), dan multipara atau lebih dari 1 anak (57.1%).

### b. Analisis Univariat

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap tentang Tumbuh Kembang Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat maka diperoleh hasil sebagai berikut :

## 1) Pengetahuan

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2025**

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Kurang	42	54.5
2	Cukup	14	18.2
3	Baik	21	27.3
	Total	77	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang (54.5%).

## 2) Sikap

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2025**

No	Sikap	Jumlah	Persentase
1	Negatif	49	63.6
2	Positif	28	36.4
	Total	77	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa responden umumnya memiliki sikap negatif (63.6%).

## 3) Pemanfaatan buku KIA

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2025**

No	Pemanfaatan Buku KIA	Jumlah	Persentase
1	Tidak dimanfaatkan	47	61.0
2	Dimanfaatkan	30	39.0
	Total	77	100

Tabel 4. didapat bahwa masih ditemukan 61% responden tidak memanfaatkan buku KIA.

### c. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat hasil penelitian dilakukan dengan analisa bivariat yaitu dengan menggunakan *uji chi-square*, hubungan antara variabel independen dan dengan variabel dependen dengan batas kemaknaan perhitungan statistik p value (0,05), maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 5. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan tentang Tumbuh Kembang Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2025.**

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Total	Sig p
	Tidak Dimanfaatkan		Dimanfaatkan			
Kurang	37	25.6	5	16.4	42	42.0
Cukup	9	8.5	5	5.5	14	14.0
Baik	1	3.3	20	8.2	21	21.0
	47	47.0	30	30.0	77	100

Dari tabel tabulasi silang diatas dilihat bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang, mayoritas tidak memanfaatkan buku KIA (25.6%), responden yang berpengetahuan cukup, memanfaatkan buku KIA (8.5%) dan yang berpengetahuan baik mayoritas memanfaatkan buku KIA (8.2%).

Hasil analisa chi-square diketahui bahwa nilai probabilitasnya (0,001) <sig\_α=0,05. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang terhadap pemanfaatan Buku KIA.

**Tabel 6. Tabulasi Silang Sikap Ibu tentang Tumbuh Kembang Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2025**

Sikap	Pemanfaatan Buku KIA				Total	Sig p
	Tidak Dimanfaatkan		Dimanfaatkan			
Negatif	47	29.9	2	19.1	49	49.0
Positif	0	17.1	28	10.9	28	28.0
	47	47.0	30	30.0	77	100

Tabel 6 didapat bahwa responden yang memiliki sikap negatif mayoritas ibu balita tidak memanfaatkan buku KIA (29.9%), responden yang memiliki sikap positif mayoritas memanfaatkan buku KIA (10.9%).

Hasil analisa *chi-square* diketahui bahwa nilai probabilitasnya (0,001) <sig\_α=0,05. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap ibu tentang tumbuh kembang terhadap pemanfaatan Buku KIA.

## Pembahasan

### 1. Hubungan Pengetahuan ibu terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Hasil penelitian pada kategori pengetahuan didapatkan dari 42 responden yang memiliki pengetahuan kurang mayoritas tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 37 responden (25.6%), dari 14 responden yang memiliki pengetahuan cukup mayoritas memanfaatkan buku KIA sebanyak 9 responden (8.5%) dan dari 21 yang memiliki pengetahuan baik mayoritas memanfaatkan buku KIA sebanyak 20 responden (8.2%).

Analisa *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi-square* diketahui bahwa nilai probabilitasnya  $(0,000) < \text{sig}_\alpha = 0,05$ . Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan ibu tentang Tumbuh Kembang Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Menurut teori Ariantika (2024) menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu tentang pemanfaatan Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dapat menyebabkan berbagai masalah, termasuk: penurunan pemanfaatan buku KIA secara optimal, ketidakpatuhan terhadap anjuran kesehatan, dan potensi dampak negatif pada kesehatan ibu dan anak. Adapun dampak dari kurangnya pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA yaitu penurunan Pemanfaatan Buku KIA artinya ibu yang kurang memahami pentingnya dan cara memanfaatkan Buku KIA cenderung tidak membawanya saat pemeriksaan, tidak membaca isinya, atau tidak mengikuti anjuran yang tertera di dalamnya, ketidakpatuhan terhadap anjuran kesehatan artinya buku KIA berisi informasi penting tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi. Kurangnya pengetahuan tentang buku ini dapat menyebabkan ibu tidak mengikuti anjuran kesehatan yang seharusnya, dampak negatif pada Kesehatan Ibu dan Anak artinya ketidakpatuhan terhadap anjuran kesehatan dan kurangnya pemanfaatan Buku KIA dapat berkontribusi pada peningkatan risiko komplikasi kehamilan, persalinan, dan masalah kesehatan pada bayi.

Kurangnya Informasi artinya buku KIA adalah sumber informasi penting bagi ibu tentang berbagai aspek kesehatan ibu dan anak. Kurangnya pengetahuan tentang buku ini dapat menyebabkan ibu kehilangan informasi penting yang seharusnya mereka dapatkan, peran Penting Buku KIA artinya buku KIA membantu ibu dan petugas kesehatan untuk memantau kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan, mendokumentasikan catatan kesehatan, dan memastikan perawatan yang tepat. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk memiliki pengetahuan yang memadai tentang Buku KIA dan bagaimana memanfaatkannya untuk menjaga kesehatan diri dan anak mereka.

Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Suryati tahun 2019 tentang pemanfaatan buku KIA dengan perkembangan dan pertumbuhan balita dengan hasil tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang memanfaatkan dengan baik yaitu sebanyak 10 orang, memanfaatkan dengan cukup baik sebanyak 13 orang dan yang memanfaatkan dengan kurang baik yaitu sebanyak 11 orang.

Berdasarkan asumsi peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mayoritas memiliki pengetahuan kurang baik dan ibu balita tidak memanfaatkan buku KIA artinya masih banyak ibu balita yang tidak memanfaatkan buku KIA untuk pemantauan perkembangan balita, setiap bertambahnya umur tentu harus dipantau dan salah satu cara memantaunya adalah dengan menggunakan buku KIA yang sudah tertera didalamnya poin-poin yang harus balita lakukan, untuk itu setiap ibu balita hendaknya memantau setiap perkembangan balitanya. Ibu balita belum mengetahui manfaat dari buku KIA, adapun penyebab dari ketidaktahuan ibu, berdasarkan pernyataan ibu balita salah satunya karena Puskesmas tidak pernah sosialisasi mengenai pemanfaatan buku KIA.

## 2. Hubungan Sikap ibu terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Hasil penelitian pada kategori sikap dari 49 responden yang memiliki sikap negatif mayoritas ibu balita tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 47 responden (29.9%), dari

28 responden yang memiliki sikap positif mayoritas ibu balita memanfaatkan buku KIA sebanyak 28 responden (10.9%). Analisa *chi-square* pada lampiran tabel uji *chi-square* diketahui bahwa nilai probabilitasnya  $(0,000) < \text{sig}_\alpha = 0,05$ . Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap ibu tentang Tumbuh Kembang Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Menurut teori Dedy (2024) sikap negatif dapat menyebabkan beberapa masalah. Sikap negatif dapat menghambat ibu dalam memanfaatkan Buku KIA secara optimal, yang pada gilirannya dapat berdampak pada kurangnya pemantauan kesehatan ibu dan anak, serta penurunan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang perawatan kesehatan. Adapun beberapa dampak negatif yang mungkin timbul akibat sikap negatif ibu terhadap Buku KIA yaitu Penurunan Pemanfaatan Buku KIA artinya sikap negatif dapat membuat ibu enggan membawa dan menggunakan Buku KIA, bahkan mungkin menolaknya, kurangnya Pemantauan Kesehatan artinya jika Buku KIA tidak dimanfaatkan, pemantauan kesehatan ibu dan anak selama kehamilan, persalinan, nifas, dan masa bayi akan terhambat.

Hal ini dapat menyebabkan masalah kesehatan yang tidak terdeteksi dan ditangani dengan tepat, penurunan Pengetahuan dan Kesadaran artinya buku KIA berisi informasi penting tentang kesehatan ibu dan anak. Sikap negatif yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan buku ini dapat menyebabkan ibu kurang mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjaga kesehatan diri dan bayinya., keterlambatan Penanganan Masalah artinya jika masalah kesehatan muncul, keterlambatan penanganan dapat terjadi karena ibu tidak memiliki catatan lengkap tentang kondisi kesehatan dirinya dan anak. Oleh karena itu, penting bagi petugas kesehatan untuk memberikan edukasi yang komprehensif dan pendekatan yang baik agar ibu memiliki sikap positif terhadap Buku KIA. Dengan begitu, Buku KIA dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leila tahun 2018 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu tentang pemanfaatan buku KIA yang dikategorikan baik sebanyak cukup dan kurang. Responden yang memanfaatkan buku KIA dan memiliki sikap positif sebanyak 8 orang dan memiliki sikap negatif sebanyak 4 orang.

Berdasarkan asumsi peneliti yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah banyak ibu balita yang masih memiliki sikap negatif dan tidak memanfaatkan buku KIA artinya masih banyak ibu balita yang belum mengaplikasikan pengetahuan tentang manfaat dari buku KIA kedalam kehidupan sehari-hari. Adapun ibu balita yang faham dan mengerti mengenai manfaat buku KIA namun dari segi sikap ibu malas dalam membaca dan menggali informasi dari buku KIA tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap tentang Tumbuh Kembang Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat” dapat di simpulkan bahwa :

1. Hasil analisis univariat pada variabel pengetahuan mayoritas memiliki pengetahuan kurang.

2. Hasil analisis univariat pada variabel sikap dari mayoritas memiliki sikap negatif.
3. Hasil analisis univariat pada variabel pemanfaatan buku KIA mayoritas memiliki hasil tidak memanfaatkan.
4. Ada Hubungan Pengetahuan tentang Tumbuh Kembang Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dimana nilai probabilitasnya 0,000 atau  $<0,05$ .
5. Ada hubungan Sikap Ibu Hubungan Pengetahuan Dan Sikap tentang Tumbuh Kembang Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Balita Di Posyandu Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dimana nilai probabilitasnya 0,000 atau  $<0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Alini, T. (2021). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18–25.
- Ayu, M. S. (2019). Efektivitas pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak sebagai media komunikasi, edukasi, dan informasi. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 8(2), 9–17.
- Denis, D. J. (2018). *SPSS data analysis for univariate, bivariate, and multivariate statistics*. John Wiley & Sons.
- Desri Yanri, S. H., & Nurlatifah, S. (2022). *Pertumbuhan dan perkembangan anak*. Penerbit Adab.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat. (2023). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat*.
- Dini, P. R., & Irna, L. (2020). Hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pemeriksaan VCT HIV. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*, 11(2), 34–39.
- Djaali, H. (2023). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Harahap, A. (2021). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak dengan pemanfaatan Buku KIA.
- Hendrawan, A. K., & Hendrawan, A. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 5(1), 26–32.
- Huru, M. M., et al. (2022). Optimalisasi pemanfaatan Buku KIA oleh orang tua dan kader posyandu. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Jayatmi, I., & Imaniyah, E. (2019). Determinan kejadian ISPA pada balita. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(1), 18–25.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Survei Status Gizi Indonesia*.
- Maharani, K., Qomariyah, Q., & Rahimah, N. (2019). Determinan pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 69–75.
- Marintan, S. (2015). Hubungan pengetahuan ibu balita dengan manfaat Buku KIA. STIKes Patria Husada Blitar.
- Mustafa, P. S., et al. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan PTK*. Insight Mediatama.
- Novianti, N., & Roza, S. D. (2024). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Kesehatan, Teknologi, dan Sains*, 3(1), 58–62.
- Profil Dinas Kesehatan Aceh. (2023). *Profil Kesehatan Aceh 2023*.
- Purwoastuti, E., & Walyani, E. S. (2015). *Ilmu kesehatan masyarakat dalam kebidanan*.

- Sistiarani, C. (2014). Analisis kualitas penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 14–20.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- WHO. (2024). *The World Bank and nutrition*.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.